BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

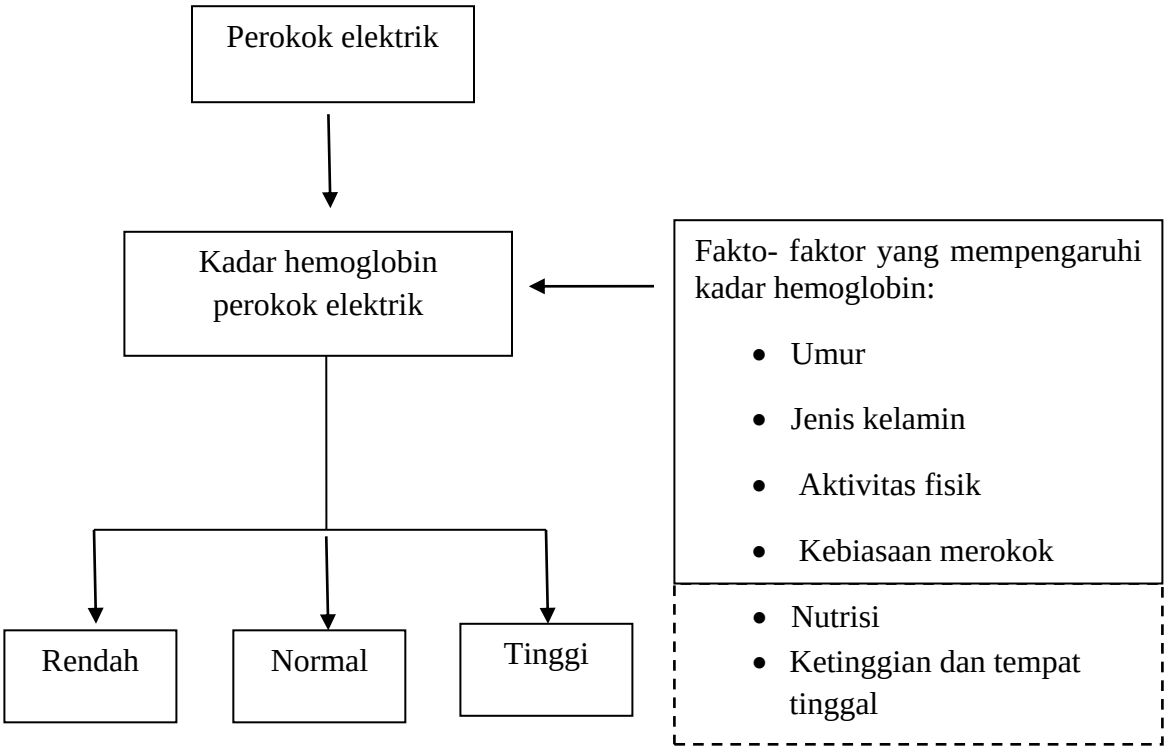

Keterangan:

Diteliti : ━━━━━━━━

Tidak di teliti: - - - - - - - - - -

Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan gambar:

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, perokok elektrik adalah orang yang memiliki kebiasan merokok dengan rokok elektrik yang mampu menghasilkan nikotin dalam bentuk uap melalui energi yang berasal dari baterai sehingga dapat memengaruhi kadar Hb. Adapun faktor – faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin yaitu umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, ketinggian, tempat tinggal , nutrisi dan kebiasaan merokok. Kadar hemoglobinnya diperiksa dan hasilnya dikategorikan kedalam kadar rendah, normal dan tinggi. Hasil pemeriksaan ini dibandingan dengan nilai normal berdasarkan Nugraha (2015)

B. Variabel Dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok. Variabel dalam penelitin ini adalah Kadar Hemoglobin Pada Perokok Elektrik Di Banjar Pagutan Desa Padangsambian Kaja Kecamatan Denpasar Barat .

2. Definisi oprasional

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Perokok Elektrik	Seorang remaja yang mengkonsumsi rokok elektrik berada di wilayah banjar pagutan dengan umur 16- 24 tahun	Wawancara dan Kuesioner	Ordinal
Kadar Hemoglobin	Jumlah Hemoglobin diukur dengan sel darah merah yang berfungsi mengangkut oksigen	Diukur dengan Alat Hematology analyzer	Nominal Nilai Rujukan pada Pria yaitu : Rendah: <13,5 g/dl Normal: 13,5- 17,5 g/dl Tinggi: >17,5g/dl